



**GANJARAN BAGI ORANG BERIMAN DAN
BERAMAL SHALEH DALAM AL-QUR'AN
(KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HAPIDIN ROHYAN HSB.

NIM: 11632101004

Pembimbing I

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

Pembimbing II

Suja'i Sarifandi, M.Ag

Program S1

Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

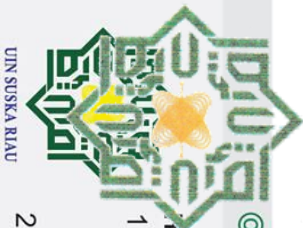
Fakultas Ushuluddin (S1)

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Ganjaran Bagi Orang Beriman dan Beramal Shaleh
Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)**

Nama : Hapidin Rohyan Hsb.

NIM : 11632101004

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 05 Agustus 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S.Ag) Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Agustus 2020

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 196704231993031004

Tim Penguji Skripsi

Sekretaris

Usman, M.Ag

NIP. 197001261996031002

Ketua

Dr. H. Jamaluddin, M.Us

NIP. 196704231993031004

Penguji I

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc, M.Ag

NIP. 197104222007011007

MENGETAHUI

Penguji II

Dr. Apizar, M.Si

NIP. 196406251992031004

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© UIN SUSKA RIAU
 Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 UIN SUSKA RIAU



Dr. **H. Jamaluddin, M.Us**
Suja'i Sarifandi, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Hapidin Rohyan Hsb.**

Nota : Dinas
Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Hapidin Rohyan Hsb.**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Hapidin Rohyan Hsb.** (Nim: 11632101004) yang berjudul: **Ganjaran Bagi Orang Beriman dan Beramal Shaleh Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 20 Juli 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP. 196704231993031004

Suja'i Sarifandi, M.Ag
NIP. 197005031997031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS
DAN HAK CIPTA**

© Hapidin Rohyan Hsb, 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hapidin Rohyan Hsb.
 Tempat/ tgl lahir : Sibual buali/ 1 Agustus 1997
 NIM : 11632101004
 Fakultas/ Prodi : Ushuluddin/ Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Judul Skripsi : **Ganjaran Bagi Orang Beriman dan Beramal Shaleh
 Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Proposal ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,



[Handwritten Signature]

HAPIDIN ROHYAN HSB.

NIM. 11632101004

MOTTO:

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لَأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا * وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri.

Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surah Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterationstion*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ث	„
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	“
ش	Sh	ي	Y
ط	Di		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قَالَ	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قِيلَ	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دُونُ	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy”: agar dapat menggambarkan “ya” nisbat diakhirmya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”, seperti contoh berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diftong (aw) = و misalnya قَوْلٌ menjadi qawlun
 Diftong (ay) = اَ misalnya خَيْرٌ menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” ال ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ“ Allâh kâna wa mâ lam yasya“ lam yakun.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai “**Ganjaran Bagi Orang Beriman dan Beramal Shaleh Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)**”. Agama Islam memerintahkan dan mendorong ummatnya untuk berbuat baik dan beramal shaleh. Namun, banyak ummat muslim yang terjebak pada perbuatan yang mengarahkannya semakin menjauh daripada amal shaleh, dengan sebab kurangnya pengetahuan dan penghayatan terhadap keutamaan amal shaleh tersebut atau karena dilalaikan oleh kenikmatan dunia yang sifatnya sementara, maka bagaimana al-Qur’an menggambarkan amal shaleh tersebut? dan apakah ganjaran bagi orang yang senantiasa melakukan amal shaleh? Penelitian ini bersifat penelitian kepustakaan (*library research*) dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi tematik (*maudhu’i*). Data-data yang terkait dengan studi ini dikumpulkan melalui studi pustaka dengan pendekatan analisis dan kualitatif. Penelitian ini disajikan dengan teknis analisis, yaitu dengan menjelaskan ayat yang berhubungan, dengan merujuk pada al-Qur’an sebagai data primer dan buku-buku serta literatur yang berkaitan dengan pembahasan ini sebagai data skunder. Dapat disimpulkan bahwa amal shaleh adalah perbuatan yang membawa kemashlahatan bagi sesama, yang dilakukan sesuai dengan petunjuk Allah dan Rasul-Nya. Amal tersebut juga memiliki kriteria agar dapat dikategorikan sebagai amal shaleh, diantaranya adalah ikhlas, dikerjakan berkesinambungan, dan mempunyai manfaat sosial. Dalam al-Qur’an banyak sekali Allah menyebutkan bagaimana ganjaran dan balasan bagi orang-orang yang senantiasa dalam keimanan dan amal shaleh, sebagai contoh adalah mendapatkan kehidupan yang baik dunia dan akhirat, dan senantiasa dalam cinta dan keridhaan Allah SWT. Dalam dimensi kehidupan ukhrawi, pada akhirnya amal shaleh dan ganjaran bagi pelakunya yang telah digambarkan al-Qur’an itu bertujuan untuk menggugah kesadaran manusia akan hakekat tujuan hidupnya sebagai hamba Allah yang sedang dalam proses perjalanan menuju kehidupan abadi dengan menjadikan dunia sebagai sarana untuk mencapai tujuan tersebut.

Kata Kunci: Ganjaran, Iman, Amal shaleh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis discusses **“The Rewards for Believers and Good Deeds in The Qur’an (Thematic Tafsir Study)”**. Islam commands and encourages its people to do good and do good deeds. However, many Muslims are trapped in deeds that lead them further away from good deeds, due to lack of knowledge and appreciation of the virtues of good deeds or because they are neglected by temporary enjoyment of the world, then how does the Qur’an describe the pious deeds? and what are the rewards for people who always do good deeds? This research is a library research and the methodology used in this research is thematic studi (*maudhu’i*). Data’s related to this study was collected through literature study with and analytical and qualitative approach. This research is presented with technical analysis, namely by explaining verse’s related to referring to the Qur’an as primary data and books and literature relating to this discussion as secondary data. It can be concluded that righteous deeds are actions that bring benefit to others, which are carried out in accordance with the instructions of Allah and his Messenger. The charity also has criteria so that it can be categorized as righteous deeds including being sincere, being done continuously, and having social benefits. In the Qur’an, many times Allah mentions how the rewards for people who are always in the faith and good deeds, for example is to get a good life in the world and the hereafter, and always in the love and pleasure or Allah. In the dimensions of ukhrawi’s life, in the end pious deeds and rewards for the perpetrators who have been described in the Qur’an aim to awaken human awareness of the nature of their life goals as servants of God who are in the process of traveling to eternal life by making the world a kemeans to achieve that goal.

Keywords: Rewards, Faith, Good deeds.

الملخص

تناقش هذه الرسالة "أجرة لمن يؤمن ويعمل صالحا في القرآن (دراسة التفسير الموضوعية)". أمر الإسلام على أهلها أن يشجع عمل العمل الخير والصلاح. ومع ذلك، فإن العديد من المسلمين محاصرون في الأعمال الصالحة، بسبب نقص المعرفة واهتمامهم على فضائل أعمال الصالحة أو بسبب إهمالهم من خلال التمتع المؤقت بالعلم. ثم كيف يصف القرآن بأعمال الصالحة؟ وما هي أجرة لمن يعملون الصالحة دائما؟ هذه البحث هو بحث المكتبة، والمنهجية المستخدمة في هذه البحث هي دراسة موضوعية. تم جمع البيانات المتعلقة بهذه الدراسة من خلال دراسة الأدبية مع نهج التحليلية والنوعية. يقدم هذه البحث بالتحليل الفني، أي عن طريق شرح الآيات المتعلقة بالإشارة إلى القرآن الكريم على أنه بيانات أولية وكتب وأدب متعلقة بهذه المناقشة لبيانات ثانوية. ويخلص إلى أن الأعمال الصالحة هي أعمال تعود بالنفع على الآخرين تتم وفق تعليمات الله ورسوله. الأعمال الصالحة لها أيضا معايير لتصنيفها على أنها أعمال الصالحة، بما في ذلك الإخلاص، والعمل على الإستمرار، والحصول على مزايا إجتماعية. ذكر الله مرات عديدة في القرآن كيف أجرة للناس الذين هم دائمون في الإيمان والعمل الصالح، على سبيل المثال هو الحصول على حياة طيبة في العالم والأخرة، ودائما في محبة الله ورضاه. إذاً في أبعاد حياة الأخرى، في نهاية المطاف، فإن صورة الأعمال الصالحة و أجرة للعامل بها الذي وصف القرآن تهدف إلى إثارة الوعي البشري بطبيعة غرض حياته كخادم لله الذي هو في طريقه إلى حياة الأبدية يجعل العالم وسيلة لتحقيق هذه الهدف.

الكلمة الرئيسية: أجرة، إيمان، أعمال الصالحة.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

Puji syukur atas segala kenikmatan yang diberikan Allah SWT. kepada seluruh makhluknya terutama manusia yang bernaung di muka bumi ini. Kenikmatan yang berupa kesehatan, kesempatan merupakan suatu nikmat yang begitu besar yang patut untuk disyukuri, karena penulis masih diberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Ganjaran Amal Shaleh Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer”.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad Saw. Nabi yang telah diberikan wahyu dan mukjizat oleh Allah SWT. berupa al-Qur’an yang akan tetap terjaga hingga akhir zaman. Dialah teladan bagi seluruh ummatnya serta dialah pembawa risalah kebenaran dalam menuntun ummatnya kejalan keselamatan.

Penulis sepenuhnya menyadari akan banyaknya pihak yang telah berpartisipasi secara aktif maupun pasif dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu maupun yang telah membimbing memberikan petunjuk dan motivasi sehingga hambatan-hambatan yang penulis temui dapat teratasi. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini,

Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Dr. Sukiyat, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zulkifli, M. Ag., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ibunda Jani Arni, S.Th.i, M.Ag., selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur‘an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

Ibunda Jani Arni, S.Th.i, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.

Ayahanda Dr. H. Jamaluddin, M.Us, dan Ayahanda Suja’i Syarifandi, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis

Seluruh staf dosen dan pegawai yang berada di Fakultas Ushuluddin, yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi kami, mudah-mudahan ilmu yang telah diajarkan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dan tentunya menjadi amal jariyah bagi bapak/ibu yang telah berlapang dada memberikan ilmunya kepada kami.

7. Terkhusus Ayahanda Miswar Hasibuan dan Ibunda Elli Sahrida yang telah mendoakan dan memberikan semangat motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada keluarga besar, saudara-saudara, sepupu-sepupu penulis yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.

Jama’ah keluarga besar Masjid Baiturrahim-Sigunggung yang telah banyak memberikan motivasi dan membantu penulis dalam berbagai hal materi selama duduk di bangku perkuliahan.

Teman-teman kelas IAT 16-B yang telah membantu dan memberi dukungan, khususnya rekan-rekan KKN Desa Busung, Kecamatan Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau yang banyak memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semua rekan-rekan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di kampus Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, khususnya rekan-rekan di jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir

yang telah memberikan semangat, masukan, kritik, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah penulis berdoa semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Âmîn Ya Rabb al-Âmîn.*

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis

Hapidin Rohyan Hsb.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBARAN SAMPUL	
LEMBARAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
LEMBARAN NOTA DINAS	
PERNYATAAN HAK CIPTA	
MOTTO	i
PEDOMAN TRANSLITERASI	ii
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	iv
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	v
ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori	8
1. Pengertian Tafsir al-Qur'an	8
2. Metode Tafsir al-Qur'an	9
3. Periodisasi Penafsiran	12
B. Tinjauan Kepustakaan	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	18
B. Sumber Data Penelitian	18
C. Teknik pengumpulan data	19
D. Teknis analisis data	20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Konsep Iman dan Amal Shaleh Dalam Al-Qur'an.....	22
1. Pengertian	22
2. Term Iman dan Amal Shaleh Dalam Al-Qur'an	24
3. Hakikat Iman dan Amal Shaleh.....	28
4. Kriteria Amal Shaleh.....	32
B. Penafsiran Ganjaran Amal Shaleh Dalam Al-Qur'an.....	36
1. Tafsir QS: al-Baqarah [2]: 25	37
2. Tafsir QS: an-Nahl [16]: 97.....	43
3. Tafsir QS: Maryam [19]: 96	49
4. Tafsir QS: Thaha [20]: 75-76	53
5. Tafsir QS: An-Nur [24]: 55	56
6. Tafsir QS: al-Bayyinah [98]: 7-8.....	61
C. Analisis Data.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR KEPUSTAKAAN 75

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT. menciptakan manusia di muka bumi ini mempunyai misi, salah satunya ialah menjadi khalifah di bumi. Secara harfiah, kata *khalifah* berarti wakil/pengganti, dengan demikian misi utama manusia di bumi ini adalah sebagai wakil Allah SWT. Jika Allah adalah sang pencipta jagat raya ini maka manusia sebagai khalifah-Nya, berkewajiban untuk memakmurkan jagat raya ini, utamanya bumi dan seluruh isinya, serta menjaganya dari kerusakan.¹ Disamping itu juga, yang merupakan salah satu misi diciptakannya manusia adalah untuk beribadah kepada Allah SWT. sebagaimana Allah SWT. berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”. (QS: Adz-Dzariyat [51]: 56).²

Ibadah adalah ketaatan disertai dengan ketundukan dan kerendahan diri kepada Allah SWT. semata. Dikatakan pula secara bahasa bermakna ketundukan (*al-Khudhu*), sedangkan secara istilah adalah perbuatan seorang *mukallaf* yang bertentangan dengan keinginan hawa nafsunya dalam rangka mengagungkan *Rabb*-Nya.³

Mendirikan shalat, berzakat, berpuasa, berhaji, ucapan yang jujur, menunaikan amanah, berbakti kepada kedua orang tua, menyambung tali kekerabatan, menepati janji, memerintahkan berbuat ma'ruf, mencegah kemunkaran, jihad melawan kaum kafir dan kaum munafik, berlaku baik terhadap tetangga maupun anak yatim dan juga orang miskin, berdoa, berzikir dan hal-hal yang semisal dengan itu merupakan bentuk-bentuk dari pada

¹ Kementerian Agama RI, *Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), hlm. 2.

² Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan. 2009. Bogor: Penerbit Sabiq, hlm. 523.

³ M. Abdur Ra'uf Al-Manawi, *Faidh al-Qodir Syarh al-Jami' ash-Shaghir* (Dar al-Kutub al-Ilmiyah: Beirut, 1415 H, Jilid 1), hlm. 701.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah. Jadi, ibadah dalam islam jangkauannya menyentuh semua aspek kehidupan, tidak hanya terbatas pada ritual-ritual yang sudah biasa kita kenal berupa shalat, puasa, zakat, dan haji. Akan tetapi mencakup pula seluruh gerak dan semua aktivitas yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan mensejahterakan manusia.⁴

Dalam beribadah, ada hal penting yang terlebih dahulu tertancap dalam diri setiap hamba, yaitu keimanan. Iman merupakan unsur utam dan pokok dalam keberagamaan seorang muslim. Iman menjadi landasan dan akar bagi unsur-unsur keberagamaannya yang lain. Disamping itu iman juga merupakan penentu tentang sah atau tidaknya amal ibadah yang dilakukan oleh seseorang jika tidak disertai niat karena Allah dan sekaligus menentukan kualitas ibadah dan amaliah yang ia lakukan. Dari keimanan yang benar dan kokoh akan dihasilkan perilaku yang benar, penuh optimisme dan berani berkorban untuk kebaikan. Sebaliknya, dari keiman yang goyah dan keliru akan dihasilkan perbuatan dan tindakan yang sesat, merugikan dan udah menyerah dan sebagainya.⁵

Agama Islam memerintahkan dan mendorong ummatnya untuk berbuat baik dan beramal saleh. Yaitu melakukan sesuatu yang akan membawa kebaikan bagi orang lain dalam masyarakat dan mengantarkan kita kepada ridho ilahi. Demi mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, semua tergantung dengan amal kebaikan manusia itu sendiri. Amal kebaikan ini merupakan nilai luhur yang universal. Allah SWT. berfirman:

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

“Hai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS: al-Mu’minun [23]: 51).

⁴ Ibrahim Bafadhol, *Tujuan Hidup Dalam Perspektif Al-Qur’an*, STAI Al-Hidayah Bogor, (Diakses pada tanggal 25 November 2019, Pukul 21:50 Wib).

⁵ Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 56.

Semua ummat beragama dan para cendekiawan menaruh perhatian yang besar terhadap amal kebaikan.⁶ Dalam al-Qur'an amal kebaikan disebut dengan istilah amal shaleh, berasal dari kata *عَمِلَ* - *يَعْمَلُ* - *عَمَلٌ* yang artinya mengerjakan, dan kata *صَالِحًا* yakni keshalehan. Amal shaleh mempunyai pengertian yang luas baik yang berhubungan dengan Allah semata, sesama manusia, diri sendiri dan alam semesta. Sehingga bentuk amal shaleh dapat berupa fikiran, tenaga dan pemberian harta.⁷ Penyatuan dua kata tersebut dapat dijumpai dalam QS: Al-Baqarah: 62, QS: Al-Maidah: 69, QS: An-Nahl: 97, QS: Al-Kahfi: 88, dan masih banyak lagi di surah-surah lain. Dalam Al-Qur'an jika dilihat dari maknanya sebagai perbuatan, maka berdekatan dengan beberapa kata atau ungkapan lain. Seperti *fi'il*, *shan'u*, *kasab*, dan *jarrah*. Letak persamaan antara semua ungkapan tersebut adalah kesemuanya meliputi perbuatan manusia. Namun walaupun secara makna mereka berdekatan tetapi masing-masing memiliki fokus makna yang berbeda. Semisal antara kata *amal* dengan *fi'il*, *amal* memiliki makna yang lebih khusus dari kata *fi'il*. Term *amal* hanya khusus merujuk pada perbuatan-perbuatan yang dilakukan manusia dan hewan, sedangkan term *fi'il* juga digunakan untuk menunjuk perbuatan benda-benda mati.⁸ Orang yang senantiasa mengerjakan amal shaleh akan mendapat ganjaran dari perbuatannya tersebut, sebagaimana Allah SWT. berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS: an-Nahl [16]: 97).

⁶ Nurcholish Madjid, *Pintu-Pintu Menuju Tuhan* (Jakarta: PT Dian Rakyat, 2004), hlm.

⁷ Fachruddin HS, *Ensiklopedia al-Qur'an*, Jilid I (Jakarta: Rineka Cipta: 1992), hlm. 95.

⁸ Al-Raghib al-Asfahani, *Mu'jam Mufradat Alfazh al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2004), hlm. 360.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyatuan dua kata dari al-Qur'an ini sebenarnya menunjukkan dorongan atau motivasi supaya kita senantiasa untuk mengerjakan perbuatan kebajikan, yang juga dapat memberikan kebaikan dan manfaat bagi diri sendiri. Setiap perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang maka ia akan mendapatkan pahala. Tidak diragukan lagi bahwa defenisi pahala dalam bahasa Indonesia adalah ganjaran yang diberikan Tuhan atas perbuatan baik yang dilakukan oleh manusia.⁹ Dari defenisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pahala adalah hal yang berbeda dengan upah, hadiah, pemberian atau imbalan yang diberikan kepada manusia oleh sesama manusia. Tegasnya pahala lebih terkait dengan hubungan manusia yang bersifat vertikal, karena otoritas menyangkut pahala itu sendiri hanyalah semata milik Allah SWT.¹⁰

Amal shaleh yang dilakukan oleh seorang muslim maka tidak saja dilakukan untuk mencari pahala dan keuntungan duniawi semata, melainkan juga mencari keridhaan Allah SWT. Karena itu Allah memberi ganjaran atas mereka yang tulus melakukannya. Ganjaran tersebut akan diberikan baik ketika hidup di dunia maupun pada kehidupan di akhirat kelak.¹¹

Setiap ummat muslim selalu bercita-cita ingin menjadi orang yang bertaqwa, beramal shaleh, masuk surga dan diangkat martabatnya oleh Allah SWT. dengan berbagai kebaikan di dunia dan di akhirat kelak. Namun keinginan mulia tersebut tidak jarang hanya sebatas ucapan saja dan tidak sejalan dengan realita dalam kehidupan sehari-hari, karena disaat yang sama justru banyak ummat muslim yang terjebak pada perbuatan yang mengarahkannya semakin menjauh daripada amal shaleh, dengan sebab kurangnya pengetahuan dan penghayatan terhadap keutamaan amal shaleh tersebut atau karena dilalaikan oleh kenikmatan dunia yang sementara.

Maka, berangkat dari pemaparan permasalahan diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji serta mengulas lebih lanjut

⁹ Tim Penyusun KBBI Edisi kelima, <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pahala>, diakses pada 20 Desember 2019, Pukul 21:47 Wib.

¹⁰ Toshihiko Izutsu, *Ethico Religious Concept in the Qur'an*. (Kanada: McGill-Queens's University Press, 2002), hlm. 24.

¹¹ Jurnal: *Amal Shaleh Menurut Konsep al-Qur'an*, Tafser Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

tentang bagaimana ganjaran bagi orang beriman dan beramal shaleh ini dalam al-Qur'an dan menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan iman dan amal shaleh tersebut. Dalam hal inilah penulis akan menjelaskan dan merasa perlu untuk mengadakan kajian lebih lanjut dengan mengajukan judul penelitian **GANJARAN BAGI ORANG BERIMAN DAN BERAMAL SHALEH DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TAFSIR TEMATIK)**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah di atas, penjelasan mengenai ganjaran iman dan amal shaleh dipandang masih perlu dikaji kembali, maka diberikan identifikasi masalah yang akan jadi kajian bahan penelitian diantaranya adalah peran penting amal shaleh bagi seorang muslim, dan setiap perbuatan mempunyai balasan. Identifikasi masalah yang dimaksud dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Jumlah ayat-ayat al-Qur'an tentang iman dan amal shaleh banyak terulang dalam al-Qur'an, terdapat dalam 73 ayat.¹²
2. Sighat yang digunakan al-Qur'an dalam menyebutkan amal shaleh ada dalam bentuk kata yang lain seperti *al-Husnu*, *al-Khairu*, *al-Birru*, *al-Ma'ruf*, dan lain sebagainya.
3. Syarat dan ketentuan suatu perbuatan tersebut dapat digolongkan sebagai amal shaleh dalam tinjauan al-Qur'an dan hadis seperti sesuai dengan ajaran Islam, mempunyai manfaat terhadap orang lain dan berdasarkan keikhlasan.
4. Balasan atau ganjaran bagi orang yang beriman dan beramal shaleh berdasarkan ayat-ayat al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam, sebagai contoh adalah kehidupan yang baik dan meraih kebahagiaan di akhirat.

¹² Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Quran al-Karim*, (Kairo: Daar al-Hadis, t.th), hlm. 482-484.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Penafsiran mufassir terhadap ayat-ayat ganjaran iman dan amal shaleh dalam al-Qur'an berdasarkan langkah-langkah metode tafsir maudhu'i (tematik).

C. Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup permasalahan yang ada sangat luas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kajian tentang ganjaran bagi orang beriman dan beramal shaleh dalam al-Qur'an dengan mengambil beberapa ayat sebagai contoh diantaranya QS: al-Baqarah: 25, QS: an-Nahl: 97, QS: Maryam: 96, QS: Thaha: 75-76, QS: an-Nur: 55, QS: al-Bayyinah: 7-8, dan melihat penafsiran dari mufassir terhadap ayat-ayat tersebut, melalui Tafsir at-Thabari, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Munir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dibuatlah permasalahan penelitian ini dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep iman dan amal shaleh dalam al-Qur'an?
2. Bagaimana penafsiran ganjaran orang beriman dan beramal shaleh dalam al-Qur'an?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan daripada penelitian ini secara umum adalah untuk mengkaji dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman yakni dalam mengkaji al-Qur'an. Sedangkan tujuan penelitian ini secara khusus adalah:

1. Untuk mengetahui apakah konsep amal shaleh dalam al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui penafsiran ganjaran amal shaleh dalam al-Qur'an dari penafsiran klasik dan kontemporer.

Sedangkan ditinjau dari manfaat dan kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dalam bidang akademik penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu al-Qur'an.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Secara umum, penelitian ini kiranya dapat berguna bagi masyarakat umum, sehingga dapat menambah ilmu dan wawasan berkaitan dengan judul penelitian ini.
3. Diharapkan membantu meningkatkan usaha peningkatan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran dan nilai-nilai al-Qur'an.
4. Untuk memenuhi syarat kelulusan memperoleh gelar akademik Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam memahami isi yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika tentang tahapan-tahapan pembahasan yang terdiri dari sebagai berikut:

Bab I membahas terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penelitian.

Bab II membahas tinjauan pustaka yang terdiri dari landasan teori, dan tinjauan kepustakaan.

Bab III memaparkan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV memaparkan penyajian dan analisis data yang meliputi kajian konsep amal shaleh, dan penafsiran ayat-ayat tentang ganjaran bagi orang beriman dan beramal shaleh dalam al-Qur'an, serta analisis data terhadap penafsiran mufassir.

Bab VI merupakan bab penutup, kesimpulan dan saran-saran.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Tafsir Al-Qur'an

Secara etimologis, tafsir berakar dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran*, yang berarti keterangan dan penjelasan (*al-idhah wa at-tabyin*). Kata *fassara* adalah bentuk *muta'addi fasara-yafsiuru-fasran*, atau *fasara-yafsuru-fasra* yang berarti al-bayan, atau *al-kasyf al-mughatha* (menyingkap yang tertutup). Dengan demikian tafsir berarti *kasyfu al-murad 'an al-lafzh al-musykil* (menyingkap maksud dari kata yang sulit).¹

Dari segi terminologis, terdapat beberapa macam pengertian yang dibuat oleh para ulama. Al-Zarkasyi memberikan pengertian bahwa tafsir adalah ilmu untuk memahami kitabullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. menjelaskan makna-maknanya, serta mengeluarkan hukum-hukum dan hikmahnya.² Al-Zarqani juga memberikan pengertian bahwa tafsir adalah ilmu yang membahas tentang al-Qur'an al-Karim dari segi makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan maksud yang diinginkan oleh Allah SWT. sebatas kemampuan manusia.³

Dari dua pengertian tersebut, sekalipun diungkap dengan kalimat yang berbeda-beda, tetapi definisi tersebut sepakat menyatakan bahwa secara terminologis tafsir adalah keterangan dan penjelasan tentang arti dan maksud ayat-ayat al-Qur'an, sekalipun tidak diungkapkan secara eksplisit dalam definisi, tentu saja al-Zarkasyi akan sepakat dengan al-Zarqani bahwa keterangan dan penjelasan tentang maksud firman Allah SWT tersebut sebatas kemampuan manusia. Dalam menafsirkan al-Qur'an, di samping dibatasi oleh kemampuan masing-masing sebagai manusia, para mufassir

¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an*, Cet- III, (Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2014), hlm. 269.

² Badaruddin al-Zarkasyi, *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, Jilid I, (Kairo: Daar al-Turats, t.t), hlm. 13.

³ Muhammad 'Abd al-'Azhim al-Zarqani, *Manahil al-'Irfan fi 'Ulum al-Qur'an*, Cet-I, Jilid II (Beirut: Daar al-Kuttab al-'arabi, 1995), hlm. 6.



juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, sosial budaya yang berbeda-beda, sehingga bentuk, metode dan corak penafsiran mereka juga berbeda-beda.

Apa yang disebut sebagai tafsir dalam konteks riset adalah sebuah produk penafsiran (*intaj al-tafsir* atau *kitab tafsir*) dari seorang mufassir mengenai pemahaman suatu ayat, atau beberapa ayat dalam al-Qur'an, dengan metode atau pendekatan tertentu, sehingga makna-makna ayat yang masih samar, global, atau hal-hal yang terkesan kontradiktif menjadi lebih jelas dan rinci. Suatu produk pemikiran bisa disebut sebagai tafsir tidak harus berupa kitab tafsir yang menafsirkan ayat al-Qur'an secara keseluruhan. Sebab Nabi Muhammad sendiri menurut pendapat yang kuat juga tidak menafsirkan seluruh ayat al-Qur'an, namun siapa yang menolak bahwa beliau adalah seorang mufassir.⁴

2. Metode Tafsir Al-Qur'an

Dari segi metode penafsiran al-Qur'an sejauh ini dikenal empat metode penafsiran al-Qur'an yaitu, *Ijmali*, *Tahlili*, *Muqarin*, dan *Mudhu'i*.

a. Metode Ijmali

Metode Ijmali adalah metode yang paling awal muncul karena sudah digunakan sejak Nabi dan para sahabat. Nabi dan para sahabat dalam menafsirkan al-Qur'an tidak memberikan rincian yang detail hanya secara inamli atau global.⁵

Dengan metode *ijmâli*, seorang mufasir menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an secara ringkas, mulai dari ayat pertama sampai ayat terakhir sesuai dengan susunan ayat dan surat di dalam mushaf dengan bahasa yang populer dan mudah dimengerti. Makna yang diungkapkan biasanya diletakkan di dalam rangkaian ayat-ayat dengan menggunakan lafazh bahasa yang mirip

⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, cet. Ke-2 (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm. 15.

⁵ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bahkan sama dengan lafazh al-Qur'an, sehingga pembaca akan merasa bahwa uraiannya tersebut tidak jauh dari gaya bahasa al-Quran itu sendiri.⁶

Penjelasan mufasir dalam metode ini sangat singkat. Kosakata yang dianggap sulit dijelaskan dengan mencari padanan katanya, atau dengan penjelasan singkat maksudnya. Kadang-kadang juga dijelaskan kedudukan kata perkata dalam struktur bahasa Arab (*'irâb*), mana *mubtadâ*, *khâbar*, *hâl* dan sebagainya.

b. Metode Tahlili

Setelah metode *ijmâli*, dikenal metode *tahlîli*. Dengan menggunakan metode ini, seorang mufasir berusaha menjelaskan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dari berbagai aspek, mulai dari aspek bahasa, *asbâb an-nuzûl*, *munâsabah* dan aspek lain yang memungkinkan sesuai dengan minat dan kecenderungan mufasir sendiri. Penafsiran dilakukan dengan menggunakan sistematika mushaf al-Qur'an, urut dari awal sampai akhir ayat demi ayat.⁷

Jika mengambil bentuk *at-tafsîr bi al- ma'tsûr* maka sumber penafsiran metode *tahlîli* ini adalah al-Qur'an, hadits Nabi dan penafsiran para sahabat dan tabi'in. Akan tetapi jika menggunakan bentuk *at-tafsîr bi- ar-ra'yi*, sumber penafsiran ditambah dengan ijtihad mufasir sendiri, baik secara orisinal maupun mengutip pemikiran sumber lain. Hampir semua kitab tafsir yang dikenal menggunakan metode ini, baik yang *bi al- ma'tsûr* maupun *bi- ar-ra'yi*.

c. Metode Muqarin

Setelah metode *ijmâli* dan *tahlîli*, muncul metode *muqârin* atau perbandingan. Dengan metode ini seorang mufasir melakukan perbandingan antara (1) teks ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi dalam dua kasus atau lebih, atau memiliki redaksi yang berbeda bagi satu kasus yang sama; (2) ayat-ayat al-Qur'an dengan hadits yang pada lahirnya terlihat bertentangan; dan (3) berbagai pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan al-Qur'an.

⁶ Abd al-Hay al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i*, terj. A. Jamrah, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 29.

⁷ *Ibid*, hlm. 12.



Kajian perbandingan ayat dengan ayat tidak hanya terbatas pada analisis kebahasaan, tetapi juga mencakup kandungan makna dan perbedaan kasus yang dibicarakan. Dalam membahas perbedaan-perbedaan itu, seorang mufasir harus meninjau berbagai aspek yang menyebabkan timbulnya perbedaan, seperti *asbâb an-nuzûl* yang berbeda, pemakaian kata dan susunannya di dalam ayat berlainan dan juga konteks masing-masing ayat serta situasi dan kondisi umat ketika ayat tersebut turun. Dalam menganalisis perbedaan-perbedaan tersebut, mufasir harus pula menelaah pendapat yang telah dikemukakan oleh mufasir lainnya.⁸

d. Metode Maudhu’i

Yang terakhir muncul adalah metode *maudhû’i* atau tematik. Berbeda dengan metode *ijmâli* dan *tahlîli* yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur’an secara kronologis sesuai dengan urutan ayat dan surat yang terdapat dalam mushaf, maka metode *maudhû’i* ini membahas ayat-ayat yang terdapat dalam berbagai surat yang telah diklasifikasikan dalam tema-tema tertentu. Dengan metode ini seorang mufassir menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa, mengkompromikan antara pengertian yang *‘âm* dan *khâsh*, antara yang *muthlaq* dan yang *muqayyad*, mensinkronkan ayat-ayat yang lahirnya tampak kontradiktif, menjelaskan ayat *nâsikh* dan *mansûkh*, sehingga semua ayat tersebut bertemu pada satu muara, tanpa perbedaan dan kontradiksi atau tindakan pemaksaan terhadap sebagian ayat kepada makna-makna yang sebenarnya tidak tepat.⁹

Perbedaan Antara Metode Tafsir Maudhu’i dan Metode Lain.

1) Perbedaan Tafsir Maudhu’i dan Tahlili.

- a) Dalam metode tafsir Tahlili penafsir sering terpaku pada teks ayat al-Qur’an dengan apa adanya, sedangkan tafsir Maudhu’i tidak demikian.
- b) Dalam metode tafsir Tahlili, mufassir dapat mengemukakan uraian tentang macam-macam masalah yang ditemukan pada setiap ayat

⁸ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur’an*, hlm. 65-67.

⁹ Abd Al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir*, hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan surat sedang dalam metode tafsir Maudhu'i seorang mufassir mengonsentrasikan pembahasannya hanya pada pokok bahasan. Dengan cara ini satu masalah akan dibahas secara tuntas tanpa melibatkan masalah yang lain.

2) Perbedaan tafsir Maudhu'i dan Muqaran

- a) Metode tafsir Maudhu'i berkonsentrasi pada satu pokok bahasan, sedang metode Muqaran berusaha menggabungkan satu ayat al-Qur'an dengan yang lainnya yang sudah dibahas oleh mufassir terdahulu.
- b) Dalam tafsir Maudhu'i agar dapat mencapai tujuan yang ditentukan harus mengumpulkan banyak ayat atau sedikit ayat yang ada hubungannya dengan pokok bahasan yang dikaji serta berusaha membahas topik tersebut berdasarkan kemampuan para mufassir dari ayat-ayat tersebut. Sedangkan metode Muqaran agar dapat sampai pada tujuan harus meneliti terlebih dahulu sejumlah ayat-ayat tertentu kemudian menganalisis hasil temuan para penafsir dan juga harus membandingkan dari berbagai arah.¹⁰

3. Periodesasi Penafsiran Al-Qur'an

Epistemologi penafsiran al-Qur'an pada masa awal (klasik) hanya mengandalkan aspek riwayat sejak zaman nabi, sahabat, dan tabi'in dan generasi sebelum era kontemporer yang lebih mengedepankan validitas tafsir pada aspek naql riwayat ketimbang aql (*ra'yu*). Perjalanan tafsir masih akan lebih panjang lagi. Rekonstruksi metodologis pada setiap masa perjalanan tafsir selalu dilingkupi oleh situasi dan kondisi yang berada disekitar mufassir. Metode pun akan terus berkembang dengan berbedanya cara pandang satu mufassir dalam melihat kondisi dan situasi dengan mufassir lainnya. Tafsir akan terus bergerak selama keilmuan itu sendiri masih terus bergerak serta kebudayaan manusia tidak jalan ditempat.

¹⁰ Muslimin, *kontribusi tafsir maudhu'i dalam memahami al-Qur'an*, Jurnal Tribakti: Volume 30 No. 1 Januari-Juni 2019, hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Secara umum peroidesasi tafsir al-Qur'an dibagi kedalam tiga kluster: klasik, pertengahan dan kontemporer. Pembabakan tafsir ke dalam tiga kluster ini untuk memudahkan penandaan meskipun fenomena pada masing-masing babak tidak sederhana. Memudahkan karena sederhana dalam menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan tafsir meskipun sesungguhnya waktu dan realitas tidak sesederhana pembagian awal, tengah, dan akhir atau kontemporer.

- a. Awal, yaitu pada abad 1-2 H/ 7-8 M dimasa Nabi, sahabat, dan tabi'in. pada era ini tafsir al-Qur'an bersifat formatif (pembentukan) dan secara apistemik bersifat teosentris (*al-'aql al-lahutani/ al-'aql al-bayani*), bernalar, quasi-kritis (ada ruang kritis tetapi kebenarannya diikat pada otoritas tertentu, yaitu nabi, sahabat, dan tabi'in; semacam "seakan-akan kritis"). Periode awal ini dikenal dengan istilah generasi salaf.
- b. Pertengahan, yaitu pada abad ke-2 hingga 3 H sampai abad ke-13 H (9-19 M) yang berlangsung pasca generasi tabi'in atau tabi' al-tabi'in saat tafsir mulai dibukukan. Masa kodifikasi tafsir tidak dapat dilepaskan dari tahapan sejarah kodifikasi hadis. Tafsir al-Qur'an pada era ini cenderung bersifat afirmatif (pengutan dan penegasan paham), konservatif (pelestarian paham), dan ideologis (mengusung paham tertentu).
- c. Modern-kontemporer, yaitu pada abad ke-20 dimana era pertengahan disimpulkan berakhir. Tafsir al-Qur'an pada era ini menyadari kekurangan-kekurangan tertentu dari tafsir era sebelumnya yang dinilai tidak kompatibel dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu fenomena tafsir pada era kontemporer bersifat kritis-reformatif (pembentukan kembali) terhadap metode dan pendekatan penafsiran al-Qur'an era pertengahan.¹¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹ Syukron Affani, *Tafsir al-Qur'an Dalam Sejarah Perkembangannya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019) hlm. 7-9.

B. Tinjauan Kepustakaan

Kajian dengan judul *Ganjaran Bagi Orang Beriman dan Beramal Shaleh Dalam al-Qur'an Kajian Tafsir Tematik* adalah merupakan studi kepustakaan yang difokuskan pada kajian ganjaran iman danamal shaleh dalam al-Qur'an. Dari tinjauan pustaka ini penulis menjumpai beberapa literatur yang berkaitan dengan judul ini, diantaranya adalah:

1. Disertasi dengan judul “Konsep Amal Saleh Dalam Al-Qur'an”, disusun oleh Drs. M. Sa'id Mahmud, MA, pada tahun 1995, di perguruan tinggi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam disertasinya tersebut penelitiannya dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis semantik untuk menemukan rumusan tentang konsep amal saleh dari ayat-ayat yang menyebar dalam al-Qur'an.¹²
2. Skripsi dengan judul “Kriteria Amal Saleh Dalam Al-Qur'an”, disusun oleh Fuad Dwi Putra, pada tahun 2018, di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam skripsi tersebut si penulis telah melakukan penelitian dengan mengkaji apakah yang dimaksud dengan amal soleh itu sendiri, dan mencari derivasi' daripada kata saleh dalam al-Qur'an yang berjumlah 140 kali pengulangan. Dalam penelitian ini juga penulis telah menjelaskan kriteria sebuah perbuatan itu bisa dikategorikan sebagai perbuatan amal saleh, ada tiga kriteria yang disebutkan sesuai dengan ayat-ayat al-Qur'an ialah: Berlandaskan dari Allah swt, Berlandaskan tanggung jawab, Berlandaskan kemaslahatan.¹³
3. Skripsi dengan judul “Makna *Ajr* Dalam al-Qur'an”, disusun oleh Muhammad Teguh Hermawan, pada tahun 2015, di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dalam skripsi ini disebutkan bahwa yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui makna *ajr* dalam al-Qur'an. Secara umum, kata *Ajr* dalam skripsi ini diterjemahkan sebagai upah. Adapun tujuan penelitian lainnya adalah untuk mengetahui

¹² Said Mahmud, *Konsep Amal Shaleh Dalam Al-Qur'an*, IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1995.

¹³ Fuad Dwi Putra, *Kriteria Amal Shaleh Dalam Al-Qur'an*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siapa saja yang memberi dan menerima upah serta bagaimana, kapan dan dalam bentuk seperti apa upah itu didapatkan.¹⁴

4. Skripsi dengan judul “Pahala Dalam Al-Qur’an (Kajian Semantik atas Kata *Ajr* dan *Tsawab*)”, disusun oleh Khairul Fatih, pada tahun 2017, di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam skripsi ini ini disebutkan yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemaknaan kata *ajr* dan *tsawab* dalam bahasa arab, perbedaan dan persamaannya. Term *ajr* dan *tsawab* pada dasarnya digunakan di dalam bahasa Arab untuk menggambarkan suatu balasan atas perbuatan. Terdapat keterangan ulama yang mengindikasikan bahwa keduanya memiliki makna yang sama persis, yakni dimana kata *ajr* dalam kamus diartikan dengan *tsawab*.¹⁵
5. Skripsi dengan judul “Makna Lafaz *Ajr*, *Tsawab* dan *Jaza’* Dalam Al-Qur’an” disusun oleh Muzzalifah, pada tahun 2018, di perguruan tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa lafaz *jaza’* jika disandingkan dengan *al-Husna* maka bermakna ganjaran yang baik yaitu pahala. Maka penggunaan kata *jaza’* balasan yang memiliki dua pemberi yaitu Allah dan manusia, penerima balasan adalah manusia lebih kepada balasan buruk atau hukuman. Perbedaan lafaz *ajr*, *tsawab* dan *jaza’*, seseorang tidak akan mengerjakan sesuatu sebelum mendapatkan *ajr* atau upah, tidak akan seseorang mengatakan “sya tidka akan bekerjasebelum mendapatkan *tsawab*” karena *tsawab* diberikan setelah suatu pekerjaan, dan *tsawab* sering digunakan untuk menjelaskan balasan baik.¹⁶
6. Skripsi dengan judul “Bentuk-Bentuk *Al-Baqiyat Ash-Sfalihat* Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)”, disusun oleh Erliza Sensini, pada tahun 2018, di perguruan tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam kajian

¹⁴ Muhammad Teguh Hermawan, *Makn Ajr Dalam Al-Qur’an*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

¹⁵ Khairul Fatih, *Pahala Dalam Al-Qur’an (Kajian Semantik atas Kata Ajr dan Tsawab)*, Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.

¹⁶ Muzzalifah, *Makna Lafaz Ajr, Tsawab dan Jaza’ Dalam Al-Qur’an*, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini al-baqiyat ash-shalihah adalah segala amal-amal yang kekal lagi baik, mengekalkan pelakunya berada di dalam surga. Dalam sebuah buku Ensiklopedia Islam al-Kamil bahwa amalan shaleh yang kekal yang digunakan untuk berdzikir, yaitu: Subhanallah, Alhamdulillah, La ilaha illallah, Allahu akbar Bentuk al-baqiyah ash-shalihah dalam al-qur'an meliputi, Amal Shaleh, al-Ihsan, al-Khair, al-Birr, al-Ma'ruf.¹⁷

7. Jurnal dengan judul "Amal Saleh: Doktrin Teologi dan Sikap Sosial", disusun oleh Yusran, pada tahun 2015. Dalam jurnal ini penulis mengkaji pengertian amal shaleh dan perilaku amal shaleh itu dinilai dari doktrin teologis. Keterkaitan antara amal shaleh dengan hal-hal yang eskatologis dalam islam adalah pada penyandingan kata amal saleh dengan iman. Amal shaleh secara konseptual sangat menentukan keimanan seseorang karena iman dan amal shaleh adalah satu kesatuan. Amal soleh yang paling utama adalah amal yang dilakukan dalam rangka perbaikan kondisi ummat.¹⁸
8. Jurnal dengan judul "Amal Shaleh Menurut Konsep Al-Qur'an", oleh Tasbih, tahun 2016. Dalam jurnal ini tertulis bagaimana amal shaleh meliputi beberapa aspek yaitu, aspek teologis, aspek etika moral, aspek ibadah ritual. Pembahasan tertulis secara umum, bahwa dua unsur yang tidak bisa dipisahkan yaitu antara iman dan amal shaleh. amal shaleh menurut konsep al-Qur'an adalah segala perbuatan baik yang dilandasi oleh iman. Karenanya perbuatan yang tidak dilandasi iman akan dikategorikan sebagai perbuatan sia-sia.¹⁹

Penelitian ini berbeda dengan yang telah disebutkan diatas. Karena dari penelitian yang disebutkan di atas hanya mengungkapkan seputar amal shaleh dalam al-qur'an, baik dari kajian semantik terhadap kata, unsur-unsur, bentuk-bentuk maupun aspek-aspek. Sedangkan pada penelitian ini penulis

¹⁷ Erliza Sensini, Skripsi. *Bentuk-Bentuk al-Baqiyat ash-Shalihah Dalam al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018).

¹⁸ Yusran, *Amal Saleh: Doktrin Teologi dan Sikap Sosial*, Jurnal Al-Adyan, Volume I, Nomor 2, Desember 2015.

¹⁹ Tasbih, *Amal Shaleh Menurut Konsep Al-Qur'an*, Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, Tafsere 4 Nomor 2 Tahun 2016.

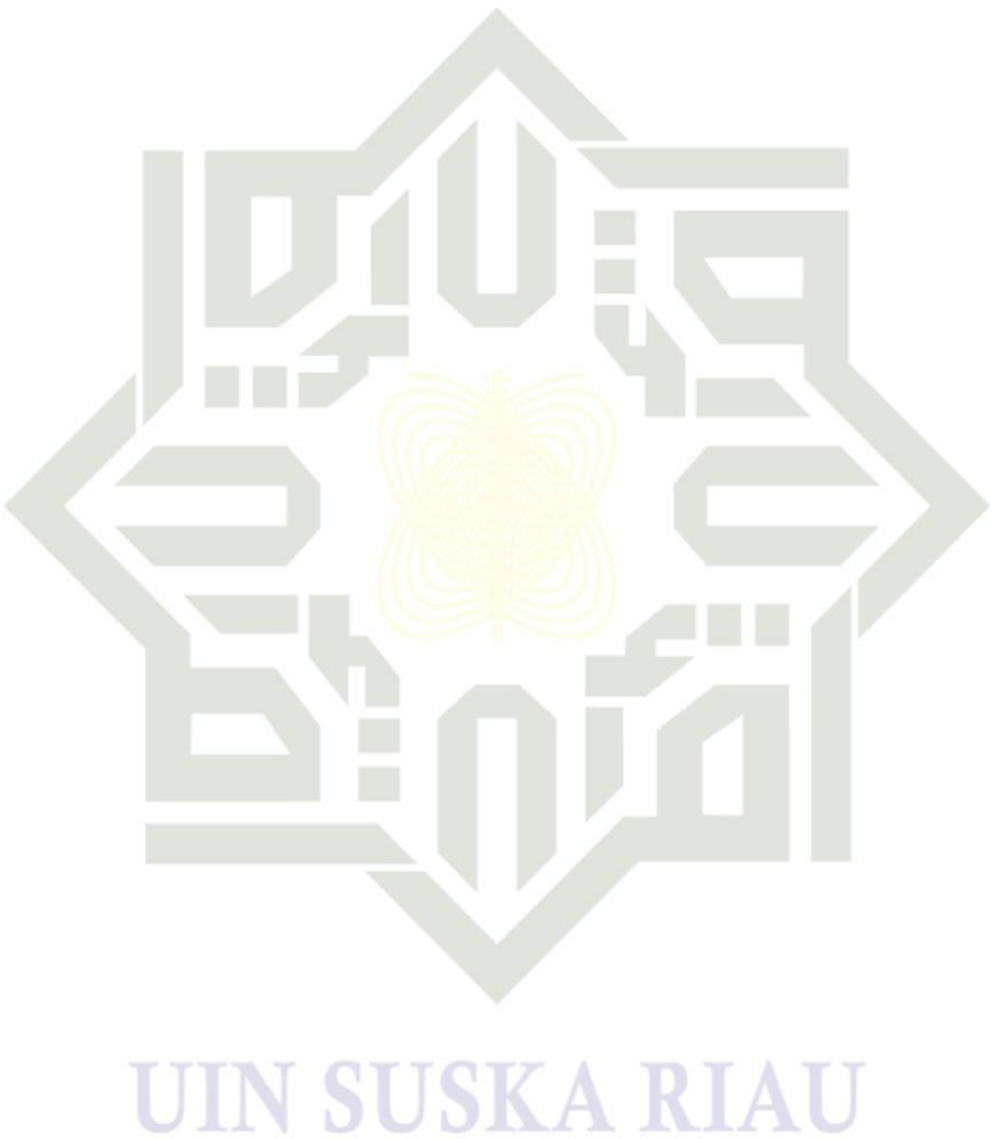
mencoba mengkaji konsep iman dan amal shaleh dan memilih ayat yang berkaitan, kemudian ganjaran bagi orang beriman dan beramal shaleh itu dan mengambil penafsiran dari para ulama terhadap ayat-ayat tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. Metode penelitian adalah cara kerja atau strategi atau langkah-langkah untuk melakukan penelitian ilmiah.¹ Maka untuk memudahkan dalam melakukan penelitian dan menganalisa data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan atau yang dikenal dengan sebutan library research adalah penelitian yang mengumpulkan data atau informasi tentang seputar bahasan dengan bantuan berbagai macam materi yang terdapat dalam kepustakaan, baik dengan menggunakan referensi-referensi dari buku, artikel, jurnal dan sumber kepustakaan lainnya yang relevan dengan judul penelitian ini.

B. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh informasi mengenai teori dan hasil dari penelitian, penulis telah mengkaji berbagai sumber yang dapat yang dapat diklasifikasikan kepada dua bentuk yaitu sumber primer dan skunder:

1. Sumber data primer (data umum) yaitu data-data yang diperoleh dari literatur-literatur yang berkaitan langsung dengan judul ini, atau buku-buku yang mengandung tema-tema mayor yang membahas objek materi daripada judul ini. Adapun buku yang menjadi rujukan utama penulis dari sumber primer adalah Mushaf dan Terjemahan al-Qur'an, serta kitab-kitab tafsir al-Qur'an pada masa klasik dan kontemporer, diantara tafsirnya adalah: Tafsir At-Thabari (Ibnu Jarir at-Thabari-w. 310 H),² Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim (Imam Ibnu Katsir-w. 774 H) Tafsir Al-Munir

¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

² Mani' Abd Halim Mahmud, *Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahbah Az-Zuhaili-1351 H), dan Tafsir Al-Azhar (Buya Hamka-w. 1981 M).³

2. Sumber data skunder yaitu data pelengkap yang diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung judul ini, atau yang mengandung tema minor dari pembahasan judul ini, baik dari buku-buku seperti (buku yang berjudul Madarijus Salikin (Pendakian Menuju Allah), Pintu-Pintu Menuju Tuhan, Hidup Sesudah Mati, Surga dan Neraka), artikel berjudul (Tujuan Hidup Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Amal Shaleh Menurut Konsep Al-Qur'an), dan maupun internet.

C Teknik Pengumpulan Data

Dalam menggunakan data yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian ini, dilakukan pengumpulan dengan cara membaca, mencatat, mengumpulkan dan menelaah ayat-ayat al-Qur'an, dan buku-buku tafsir maupun hadis serta karya-karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan bahasan penelitian ini. Mengingat karena penelitian ini menggunakan tafsir tematik (*maudhu'i*), maka data yang telah terkumpul melalui studi kepustakaan dengan cara:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik).
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan topik tersebut.
3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai dengan pengetahuan asbab nuzulnya.
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam ayat-ayatnya masing-masing.
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang tepat, sistematis dan utuh.
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok pembahasan.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayat yang mempunyai pengertian yang sama atau mengkompromikan antara yang *'am* (umum) dan *khas* (khusus), dan yang *muthlaq* dan *muqayyad* (terikat).⁴

³ Saifuddin Herlambang Munthe, *Studi Tokoh Tafsir Dari Klasik Hingga Kontemporer*, (Pontianak: Pontianak Press, 2018), hlm. 101.

⁴ Abd al-Hay al-Farmawi, *Metode Tafsir*, hlm. 51-51.



D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari sejumlah referensi akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analisis, dengan menempuh langkah-langkah seperti yang dilakukan pada penelitian kualitatif, mengingat penelitian kepustakaan merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Data berupa teks-teks al-Qur'an dan interpretasinya yang bersentuhan langsung dengan fokus permasalahan yang dibahas dan berasal dari berbagai referensi tafsir, baik sumber data primer yaitu al-Qur'an maupun sumber data skunder yaitu hadis-hadis Nabi saw. kitab tafsir, ensiklopedia, dan kitab-kitab lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

b. Reduksi data

Data-data tertulis berupa tafsiran yang diambil dari berbagai referensi terkait dengan fokus permasalahan yang dibahas akan dipangkas secara lebih sederhana agar data-data tersebut tidak terkesan mubazir dan tidak bermakna, sehingga diperlukan langkah ini guna menyederhanakan data yang dimaksud.

c. Kategori data

Langkah kategorisasi yang dimaksud adalah memilah dan memilih data yang signifikan dengan permasalahan yang dibahas ke dalam bagian-bagian tertentu atau ke dalam sub-sub tema yang terkait dengan fokus penelitian. Langkah ini mengarah pada pengkategorisasian makna dan bentuk dari ayat-ayat tersebut yang sesuai dengan bahasan kajian.

d. Interpretasi data

Data-data yang sudah dipilah dan dipilih pada sub-sub tema tertentu akan ditafsirkan dan diungkap makna filosofis dari kandungan teks yang tercakup dalam sub-sub tema itu. Pada langkah inilah analisis teks tafsir dengan menggunakan pendekatan penafiran klasik dan kontemporer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

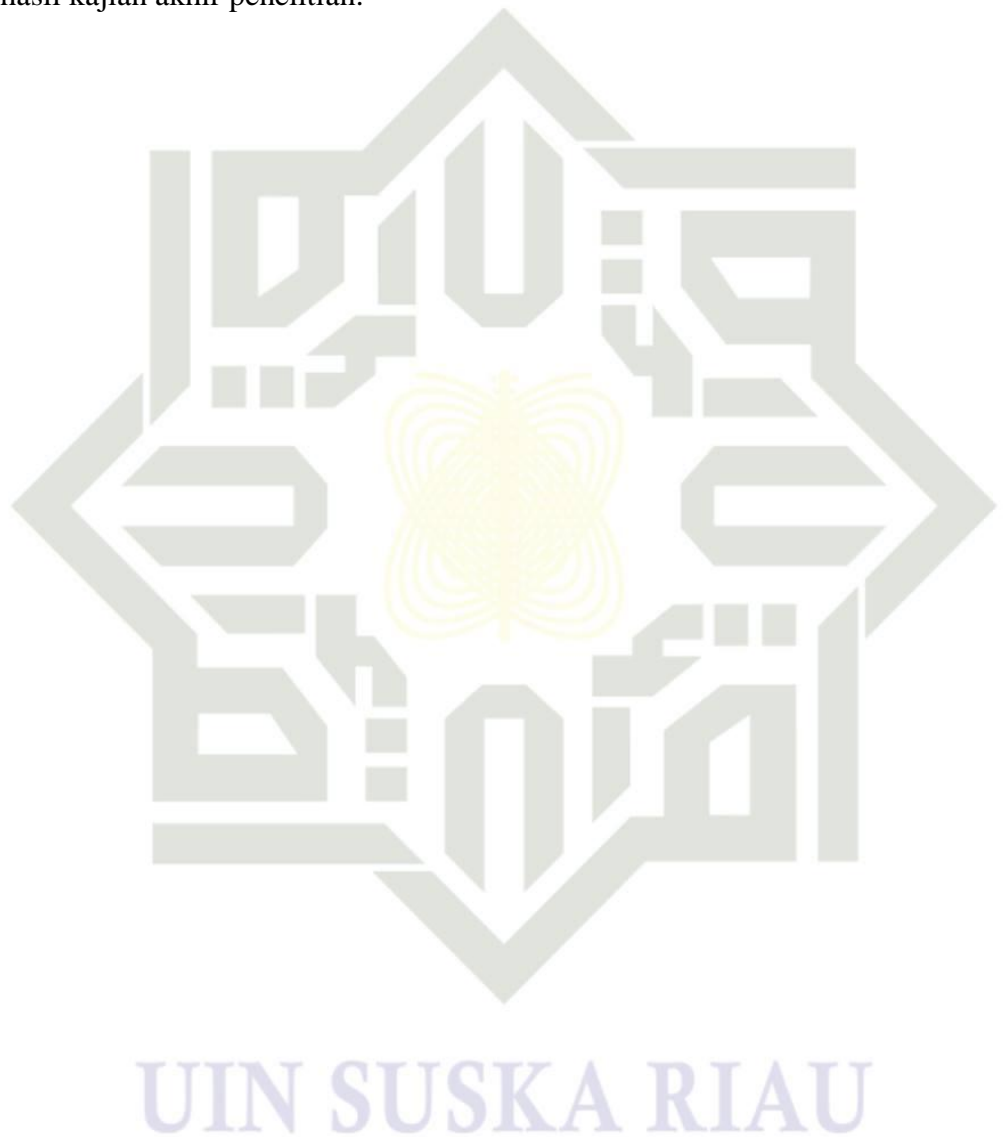
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

e. Konklusi data

Data-data atau teks al-Qur'an yang membahas tentang kata yang berakaran وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ dan berbagai tafsirannya yang sudah mendapatkan kajian secara lebih mendalam dan terfokus pada obyek penelitian, maka sebagai langkah akhir adalah menarik kesimpulan sebagai hasil kajian akhir penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berawal dari latar belakang permasalahan penelitian ini kemudian diarahkan dengan perspektif teori sehingga mengantarkan pada pemaparan data dan melahirkan analisa. Pada akhirnya menghasilkan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Al-qur'an memberikan petunjuk bahwa standar baiknya seseorang adalah keimanan dan amal shalehnya. Kaidah ini menunjukkan bahwa bukti baiknya keadaan seseorang adalah keistiqamahannya dalam iman dan amal shaleh serta semangatnya untuk selalu bergegas melakukan kebaikan, bukan harta melimpah, bukan pula pengakuan-pengakuan hampa. Dalam al-Qur'an telah terdapat konsep bagaimana pentingnya amal shaleh. Maka, belum lengkap keimanan seseorang bila tidak disertai dengan amal shaleh, dan belum sempurna amal shaleh seseorang bila tidak di dasari keimanan kepada Allah SWT. tunduk patuh kepada aturan dan perintahnya. Iman merupakan konsep keyakinan terhadap Allah Swt. sedangkan amal shaleh merupakan perbuatan baik yang berlandaskan keimanan. Suatu perbuatan tergolong kepada amal shaleh harus meliputi dari ikhlas dan sesuai dengan ajaran islam, dikerjakan berkesinambungan terus menerus dan mempunyai manfaat sosial.
2. Al-Qur'an banyak sekali menyebutkan ganjaran dan balasan bagi orang-orang yang senantiasa dalam keimanan dan amal shaleh. Diantara ganjaran tersebut adalah surga dengan kenikmatan di dalamnya, kehidupan yang baik dan meraih kebahagiaan di akhirat, menjadi faktor kecintaan Allah SWT. Memperoleh derajat serta kedudukan yang tinggi dalam surga, diteguhkan dan dijadikan khalifah di muka bumi, mendapat keridhoan dari Allah SWT. Namun, Untuk meraih ganjaran dan balasan tersebut membutuhkan perjuangan, keinginan yang kuat dan kesabaran, dan meyakini bahwa Allah tidak akan menyalahi janjinya itu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. **Saran**

Demikian yang dapat penulis paparkan mengenai pembahasan di dalam skripsi ini, dan tentunya masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan kurangnya rujukan dan referensi, penulis berharap kepada pembaca yang budiman untuk dapat membrikan kritikan dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Oeh karena itu, mudah-mudahan dengan adanya skripsi ini akan dapat manambah semangat dan motivasi bagi setiap ummat islam untuk senantiasa dalam keimanan dan semakin bertambah amalan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ridha Allah dapat diraih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahan. 2009. Bogor: Penerbit Sabiq.
- Ad-Dimasyqi Abu al-Fida' Ismail bin Umar bin Katsir al-Qurasyi. 1997. *Tafsir al-Qur'an al-Azhim*, Riyadh: Dar ath-Thayyibah.
- Ad-Dimasyqi, Abu al-Fida' Ismail bin Umar bin Katsir al-Qurasyi. 2003. *Tafsir Ibnu Katsir*, Terjemahan, Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Adz-Dzahabi, Muhammad Husain. 1976. *at-Tafsir wa al-Mufasssirun*, Jilid 1. Kairo: Dar al-Kutub al-Haditsah.
- Afani, Syukron. 2019. *Tafsir al-Qur'an Dalam Sejarah Perkembangannya*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Ahmad, Mahir. 2014. *Surga dan Neraka*, Jakarta: Ummul Qura.
- Al-Alusi. tth. *Ruh al-Ma'ani, Tafsir al-Qur'an al-Azhim wa Sab'i Mathani*, Juz III, Beirut: Dar al-Ihya'.
- Al-Ashfahani, Al-Raghib. 2004. *Mu'jam Mufradat Alfazh al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Al-Baghawi, Abu Muhammad al-Hasan bin Mas'ud. 1409 H. *Tafsir al-Baghawi (Ma'alim at-Tanzil)*, Riyadh: Daar at-Thaybah.
- Al-Bantani, Imam Nawawi. 1990. *Riyadh ash-Shalihin*, Jeddah: Daar al-Qiblah li al-Tsaqafah al-Islamiyah.
- Al-Baydhawi Abdullah bin Umar. 1418 H. *Anwar at-Tanzil wa Asrar at-Ta'wil*, Jilid I, (Beirut: Daar Ihya' at-Turats al-'Arabi.
- Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. 2002. *Shahih al-Bukhari*, Beirut: Daar Ibnu Katsir.
- Al-Farmawi, Abd al-Hay. 1996. *Metode Tafsir Maudhu'i*, terj. A. Jamrah, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Imam Al-'Allamah Abi al-Fadhal Jamal ad-din Muhammad ibn Mukarram ibn Manzur, 2003. *Lisan al-'Arab*, Riyadh: Dar al-'Alam al-Kutub.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 1998. *Madarijus Salikin (Pendakian Menuju Allah)*, terj. Kathur Suhardi, Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. 2012. *Hadil Arwah ila Biladil Afrah*, terj. Zainul Maarif, *Surga yang dujanjikan*, Cet. I: Jakarta: Qisthi Press.
- Al-Jazairi Abu Bakar. 1978. *Aqidah al-Mukmin*, Maktabah Kulliyah al-Azhariyah.
- Al-Mahmudi, Abu 'Ala. 1985. *Toward Undersatanding*, Riyadh: Islamic Dakwah.
- Al-Manawi, M. Abdur Ra'uf. 1415 H. *Faidh al-Qodir Syarh al-Jami' ash-Shaghir*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
- Al-Qardhawi, Yusuf. 2015. *Risalah Ikhlas dan Tawakal: Ilmu Suluk Menurut al-Qur'an dan As-Sunnah*, Solo: Aqwam.
- Al-Qarni, Abdullah Aidh. 2004. *La Tahzan: Jangan Bersedih!* terj. Samson Rahman, Jakarta: Qisty Press.
- Al-Qurthubi, Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakar. 2006. *al-Jami' al-Ahkam al-Qur'an*, Beirut-Lebanon: Muassasah ar-Risalah.
- Al-Zarkasyi, Badaruddin. t.th, *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, Jilid I, Kairo: Daar al-Turats.
- Al-Zarqani, Muhammad 'Abd al-'Azhim. 1995, *Manahil al-'Irfan fi 'Ulum al-Qur'an*, Cet-I, Jilid II. Beirut: Daar al-Kuttab al-'Arabi.
- Amrullah, Haji Abdul Malik Karim. 2007. *Tafsir Al-Azhar*, cet. VII, Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD.
- Arifin, Bey. 2016. *Hidup Sesudah Mati*, cet ke- 7, Jakarta: Zahira,
- Ans, Nur. 2009. *Andai Surga dan Neraka Tiada*. Jakarta: Inti Media.
- As-Shabuni, Muhammad Ali. 1980. *at-Tibyan fi Ulum Al-Qur'an*, Makkah: Sayyid Hasan 'Abbas Syarbatli.
- At-Thabi, Ukasyah. 1998. *Wanita Mengapa Merosot Akhlaknya*, Jakarta: Gema Insani Press.
- At-Thabari Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. 2007. *Tafsir ath-Thabari/ Terjemahan*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 2013. *Tafsir al-Munir: Akidah, Syari'ah, & Manhaj*, Jilid XV, Jakarta: Gema Insani.
- Ba'adhol, Ibrahim. t.th. *Tujuan Hidup Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Bogor: STAI Al-Hidayah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Badan, Nashiruddin. 2005. *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamka. 1990. *Tasawuf Modern*, Jakarta: PT. Pustaka Panji Mas.
- Hamka. 2015. *Tafsir Al-Azhar*, Jilid VIII, Jakarta: Gema Insani.
- Hasbi Fachruddin. 1992. *Ensklopedia al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar, 2014. *Kuliah Ulumul Qur'an*, Cet- III, Yogyakarta: ITQAN Publishing.
- Ilyas, Yunahar. *Hermeneutika dan Studi tentang Tafsir Klasik: Sebuah Pemetaan Teoritik*, Jurnal: Tarjih, Edisi ke 6, Juli 2003.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia.
- Khalid, Abdul Rahman Abdul. 1996. *Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ma'luf, Louis. 2002. *al-Munjid fi al-Lughah wa al-Alam*. Beirut: Dar al-Masyriq.
- Madjid, Nurcholish. 2004. *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Mahmud, Mani' Abd Halim. 2006. *Metodologi Tafsir: Kajian Komprehensif Metode Para Ahli Tafsir*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi. t.th. *Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Quran al-Karim*, Kairo: Daar al-Hadis.
- Muhammad, Abi al-Qasim Husein bin. t.th. *al-Mufradat fi Gharib al-Qur'an*, Jilid I, t. tt: Maktabah Nadhar Mustafa al-Baz.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Munthe, Saifuddin Herlambang. 2018. *Studi Tokoh Tafsir Dari Klasik Hingga Kontemporer*, Pontianak: Pontianak Press.
- Mursi, Abdul Hamid. 1999. *SDM Yang Produktif Pendekatan Al-Qur'an dan Sains* Jakarta: Gema Insani Press.
- Muhsin, Abdul. 2015. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, cet. Ke-2, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Pradja, M. Sastra. 1978. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional.



- Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shahab, M. Quraish. 2010. *Membumikan Al-Qur'an: Memfungsikan Wahyu Dalam Kehidupan*, Jilid II, Tangerang: Lentera Hati.
- Suakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito.
- Syadi, Khalid Abu. 2006. *Semilar Angin Surga*, cet-1. Jakarta: Senayan Abadi Publishing
- Zami, Syahminan. 1983. *Kuliah Akidah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash.
- Zulaiha, Eni. 2017. *Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma dan Standar Validitasnya*, Wawasan: Jurnal Ilmiah Sosial dan Budaya 2.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Hapidin Rohyan Hsb.
 Tempat/ Tgl Lahir : Sibual buali/ 01 Agustus 1997
 NIM : 11632101004
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Semester : VII (Delapan)
 Nama Ayah : Miswar Hasibuan
 Nama Ibu : Elli Sahrida
 Alamat : Desa Sibual-buali, Lor. 04, Kec. Ulu Barumon,
 Kab. Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara
 Jumlah Saudara : 3 Bersaudara (Anak Kedua)
 Kontak : 08126361160x
 Email : hapidinhsb.0108@gmail.com
 Pendidikan
 a. SD : SDN 101580 Tandihat Tahun 2010
 b. SMP : MTs Al-Azhar Bi' Ibadillah Tahun 2013
 c. SMA : MA Al-Azhar Bi' Ibadillah Tahun 2016
 d. S1 : Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir
 Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.